

EVALUASI STRATEGIS TIGA TAHUN PASCA-TUFAN AL-AQSA: PETA JALAN KEMERDEKAAN PALESTINA DAN REKOMENDASI PENANGGULANGAN KORBAN PERANG

*Analisis Lintas Dimensi: Hukum Internasional, Geopolitik Global, Asimetri Sektoral, Evolusi
Militer Takamul al-Sahat, dan Inovasi Kemanusiaan Platform Mu'akhah*

Penulis Utama: Idham Cholid
Tanggal Pengambilan Data (Retrieval Date): 7 Oktober 2026

Pernyataan Metodologi & AI Acknowledgement:

Makalah riset akademis ini disusun oleh **Idham Cholid** dengan bantuan analisis strategis berbasis kecerdasan buatan (AI-Assisted Strategic Analysis via Gemini Notebook) untuk agregasi data empiris, pengolahan statistik sektoral, pembuatan grafik visualisasi, serta pemetaan referensi silang dari 15 sumber studi strategis. Seluruh formulasi konseptual, analisis kritis, kesimpulan, dan rekomendasi kebijakan berada di bawah kendali intelektual dan tanggung jawab penuh penulis.

ABSTRAK:

Kajian akademis ini menyajikan evaluasi strategis komprehensif atas dinamika tiga tahun pasca-Operasi Tufan Al-Aqsa (7 Oktober 2023 hingga 2026). Peristiwa ini mengevaluasi transformasi perang asimetris Gaza dari sekadar konfrontasi militer lokal menjadi episentrum pergeseran geopolitik global. Studi ini membedah lima dimensi utama: (1) dekonstruksi narasi propaganda dan fakta pemusnahan total (sociocide dan ecocide); (2) dimensi hukum peradilan internasional (Mahkamah Internasional/ICJ); (3) evolusi doktrin militer Poros Perlawanan dari Wahdat al-Sahat menuju Takamul al-Sahat; (4) analisis keruntuhan sektoral Gaza berbanding resesi struktural ekonomi Israel; serta (5) trajektori diplomasi global dan pergeseran opini publik Barat. Sebagai pilar konkrit, makalah ini merumuskan peta jalan kemanusiaan tiga fasa (Emergency, Recovery, dan Reconstruction) dengan menempatkan skema persaudaraan digital peer-to-peer (**Platform Mu'akhah**) sebagai model logistik terdepan untuk memulihkan martabat dan kemandirian korban perang.

Kata Kunci: Tufan Al-Aqsa, Takamul al-Sahat, Sociocide, ICJ, Resesi Israel, Platform Mu'akhah, Kedaulatan Palestina.

DAFTAR ISI MAKALAH RISET

- Bab I: Pendahuluan & Dekonstruksi Narasi (Tiga Tahun Agresi di Gaza)
- Bab II: Dimensi Hukum & Peradilan Internasional (Analisis Gugatan ICJ)
- Bab III: Evolusi Militer & Doktrin Pertahanan (Takamul al-Sahat)
- Bab IV: Analisis Asimetris Ekonomi & Kehancuran Sektoral Gaza vs. Resesi Israel
- Bab V: Trajektori Geopolitik Global & Polarisasi Ruang Publik
- Bab VI: Peta Jalan Kemanusiaan & Rekomendasi Peran Strategis Platform Mu'akhah
- Bab VII: Daftar Pustaka Akademis (Standardized References)

Bab I: Pendahuluan & Dekonstruksi Narasi (Tiga Tahun Agresi di Gaza)

1.1 Pemusnahan Total (Sociocide & Ecocide)

Operasi Tufan Al-Aqsa yang diluncurkan pada 7 Oktober 2023 menandai titik balik sejarah dalam konfrontasi Arab-Israel. Balasan militer Israel melalui operasi perang terbuka selama tiga tahun berturut-turut (2023–2026) tidak lagi ditujukan untuk melumpuhkan sasaran militer semata, melainkan menjelma menjadi proyek pemusnahan total terhadap tatanan sosial, biologis, dan lingkungan hidup Jalur Gaza.

Data statistik akumulatif tiga tahun merekam skala bencana kemanusiaan yang belum pernah terjadi sebelumnya:

- **Korban Jiwa:** Lebih dari **74.000 warga syahid** terkonfirmasi, dengan proporsi mayoritas mencakup lebih dari **21.000 anak-anak** dan **14.000 wanita**.
- **Korban Luka & Disabilitas:** Lebih dari **175.000 warga luka-luka**, di mana sekitar **43.000 di antaranya menderita cacat fisik permanen**.
- **Kehancuran Fisik & Pengungsian:** Sekitar **82% bangunan dan perumahan** di Gaza mengalami kerusakan berat atau hancur total, menghasilkan lebih dari **60 juta ton puing**. Lebih dari **90% penduduk Gaza** terpaksa mengungsi secara berulang dalam kondisi isolasi total.

1.2 Pembongkaran Propaganda Media & Doktrin Hannibal Directive

Studi investigatif (Itani, 2024) mengungkapkan bahwa pada awal pertempuran, pihak pendudukan meluncurkan kampanye propaganda internasional (*hasbara*) berbasis narasi fabrikasi (seperti klaim pemenggalan bayi dan kejahatan seksual massal yang tak terbukti) demi menciptakan demonisasi publik terhadap perlawanan Palestina serta menggalang legitimasi bagi tindakan genosida.

Investigasi independen serta kesaksian penyintas Israel (seperti Yasmin Porat) mengonfirmasi bahwa sebagian besar kerusakan dan hilangnya nyawa warga sipil serta tawanan Israel di area Kibbutz Be'eri dan festival Nova pada 7 Oktober disebabkan oleh penerapan **Protokol Hannibal (Hannibal Directive)**. Doktrin militer ini menginstruksikan penggunaan helikopter serang Apache dan artileri tank secara tanpa kendali untuk mencegah penawanan tentara/warga Israel, meskipun harus mengorbankan nyawa warga mereka sendiri. Sementara itu, dokumen resmi perlawanan '*Mengapa Tufan Al-Aqsa?*' menegaskan bahwa sasaran strategis utama operasi adalah melumpuhkan pangkalan militer Divisi Gaza (*Gaza Division*) demi menghentikan pengepungan dan membebaskan ribuan tawanan Palestina.

Bab II: Dimensi Hukum & Peradilan Internasional (Analisis Gugatan ICJ)

2.1 Gugatan Afrika Selatan di Mahkamah Internasional (ICJ)

Kajian hukum Prof. Dr. Walid Abdal-Hay (2024) membedah implikasi gugatan hukum yang diajukan Afrika Selatan terhadap Israel di Mahkamah Internasional (*International Court of Justice/ICJ*) berdasarkan Konvensi Genosida 1948. Keputusan ICJ yang mengeluarkan **Tindakan Sementara (Provisional Measures)** memiliki signifikansi hukum yang sangat krusial: 1) ICJ menolak eksepsi Israel dan menyatakan adanya kewenangan yurisdiksi atas dugaan tindakan genosida di Gaza; 2) Mahkamah memerintahkan Israel untuk segera menghentikan tindakan yang mengarah pada pembunuhan massal, menjamin pasokan bantuan kemanusiaan, serta memelihara bukti-bukti fisik kejahatan perang; 3) Putusan ini memberikan dasar legitimasi hukum bagi negara-negara ketiga (seperti Mesir) untuk membuka koridor kemanusiaan tanpa bergantung pada persetujuan pendudukan.

2.2 Dilema Netralitas Peradilan & Politisasi Pemungutan Suara

Meskipun ICJ merupakan organ peradilan tertinggi PBB, analisis kuantitatif (Abdal-Hay, 2024) menyingkap adanya keterbatasan struktural dalam penegakan hukum internasional. Terdapat korelasi statistik sangat tinggi (mencapai 90%) antara arah pemungutan suara hakim ICJ dengan posisi politik resmi pemerintah negara asal mereka di Majelis Umum PBB. Ketiadaan mekanisme eksekusi langsung (*enforcement mechanism*) akibat veto di Dewan Keamanan PBB mengikis kepercayaan publik global terhadap Tatanan Hukum Internasional Berbasis Aturan (*Rules-Based Order*).

Bab III: Evolusi Militer & Doktrin Pertahanan (Takamul al-Sahat)

3.1 Transisi Konseptual: Dari Wahdat al-Sahat ke Takamul al-Sahat

Kajian strategis Atef Al-Joulani (2025) mengevaluasi bagaimana pertempuran Tufan Al-Aqsa mengubah doktrin operasional Poros Perlawanan (*Axis of Resistance*). Pada awal konflik, para sekutu regional mengadopsi strategi 'Partisipasi Terukur' (*Musharaka Mudrusa*) untuk menyeimbangkan dukungan militer dengan krisis ekonomi serta sensitivitas politik dalam negeri masing-masing. Selama tiga tahun pertempuran, strategi ini bertransformasi dari sekadar gagasan teoretis 'Wahdat al-Sahat' (*Kesatuan Front*) menjadi doktrin operasional 'Takamul al-Sahat' (*Integrasi Front*) melalui koordinasi taktis dan pembagian peran strategis di seluruh kawasan.

3.2 Pemetaan Front Pendukung (Front Isnad) & Elevasi Posisi Hamas

Front Perlawanan	Bentuk Operasi & Inovasi Taktis	Dampak Strategis Terhadap Pendudukan
Front Utama (Gaza)	Perang gerilya kota, jebakan infanteri, dan penggunaan roket <i>Yassin-105</i> .	Mempertahankan kapasitas tempur & menaikkan bobot politik Hamas dalam negosiasi.
Front Utara (Lebanon)	Serangan peluru kendali, peluncuran drone, dan pengikatan kekuatan darat.	Mengisolasi utara Israel & memaksa evakuasi >100.000 pemukim secara permanen.
Front Maritim (Yaman)	Blokade navigasi kapal Israel di Laut Merah & rudal hipersonik <i>Palestine-2</i> ke Tel Aviv.	Lumpuhnya Pelabuhan Eilat total & gangguan serius pada rantai pasok maritim Barat.
Front Regional (Irak & Iran)	Serangan pangkalan militer AS/Israel serta konfrontasi langsung (<i>Operation True Promise</i>).	Penetapan perimbangan ketakutan baru (<i>direct regional deterrence</i>).

Bab IV: Analisis Asimetris Ekonomi & Kehancuran Sektoral Gaza vs. Resesi Israel

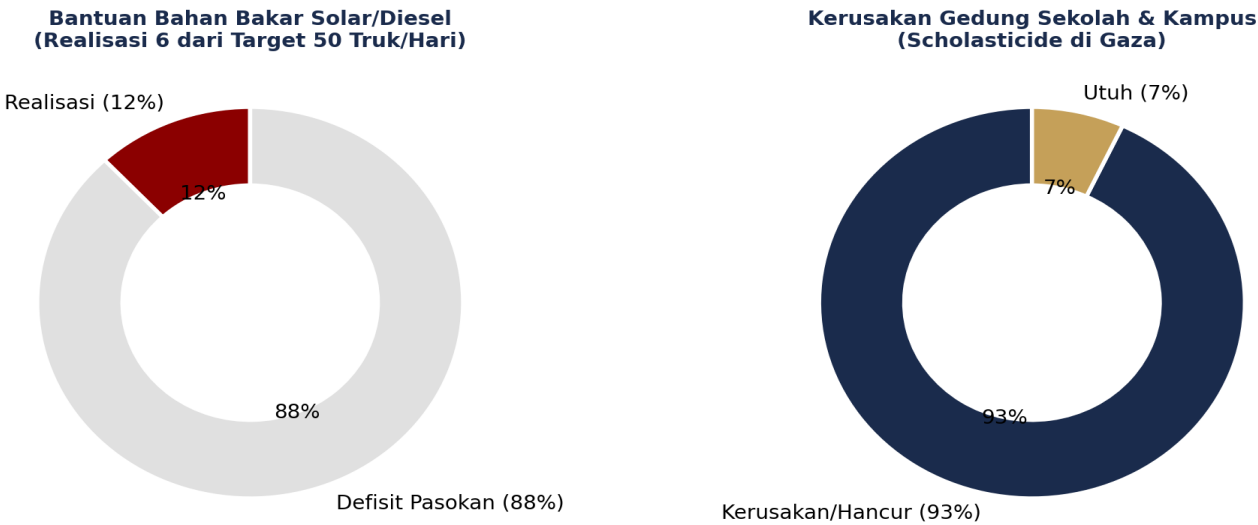
4.1 Kehancuran Sektoral Gaza

Agresi tiga tahun menghancurkan seluruh pilar penyangga kehidupan dasar di Jalur Gaza:

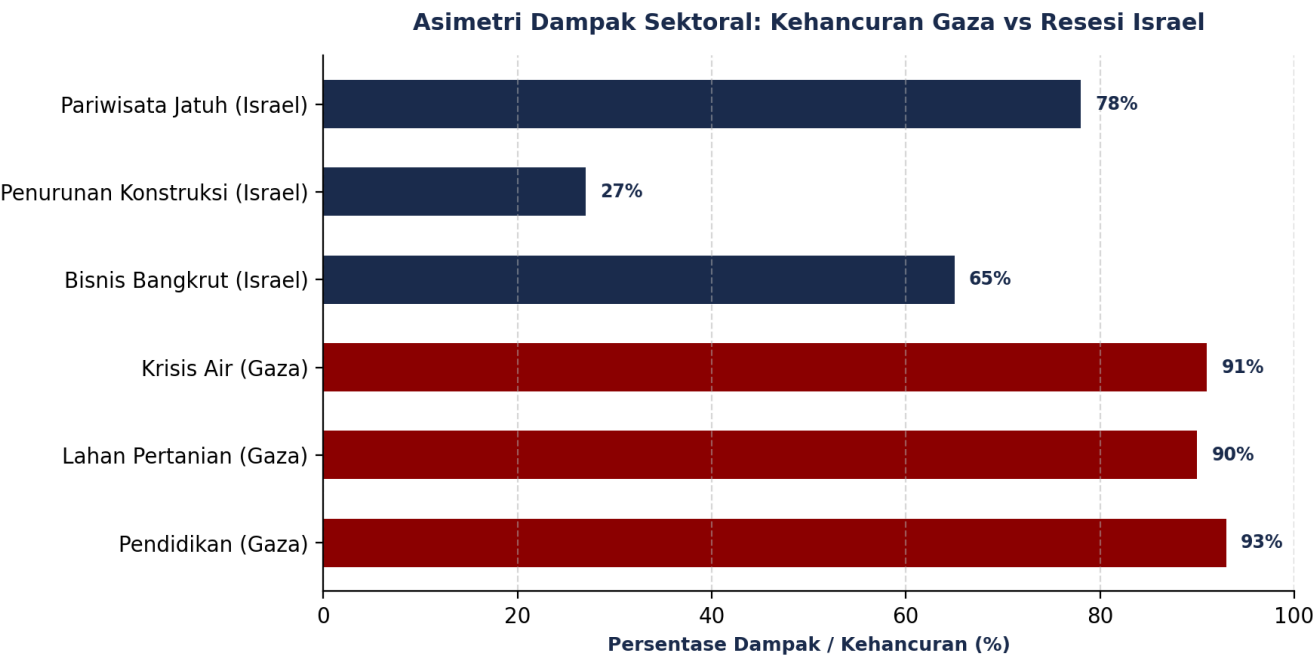
1. **Sektor Pendidikan (*Scholasticide*): 93% bangunan sekolah dan universitas rusak atau hancur** (670 sekolah dan 165 lembaga pendidikan tinggi hancur total). Lebih dari **13.500 siswa, 830 guru/staf pendidik, serta 193 akademisi dan ilmuwan syahid**. Lebih dari 700.000 pelajar kehilangan akses pendidikan formal.
2. **Sektor Air & Sanitasi: 91% keluarga di Gaza mengalami krisis air parah** (<6 liter/hari/orang). Pasukan pendudukan menghancurkan **725 sumur air utama**, 134 stasiun desalinasi, serta >700.000 meter jaringan pipa air dan pembuangan limbah.
3. **Logistik Pangan & Kelaparan (*Famine*): Antara 87% hingga 94% lahan pertanian, peternakan, dan sarana perikanan hancur**. Aliran truk bantuan kemanusiaan hanya terealisasi rata-rata **259 truk/hari** dari target komitmen 600 truk/hari (43%). Sedikitnya **460 warga meninggal akibat kelaparan** (termasuk 154 anak-anak).
4. **Sektor Energi:** Pemutusan total pasokan listrik nasional, kehancuran **5.080 km jaringan listrik**, 2.285 trafo, dan mayoritas instalasi panel surya atap. Pasokan solar/diesel hanya diizinkan masuk rata-rata **6 truk/hari** dari kuota kesepakatan 50 truk/hari (hanya **12% terpenuhi**).

4.2 Resesi Sistemik Perekonomian Israel & Krisis Energi Regional

Laporan analisis ekonomi (Ghzawi, 2024; PSR, 2025) mencatat bahwa perang yang berlarut-larut memberikan pukulan struktural bagi perekonomian Israel: 1) **Kebangkrutan Dunia Usaha:** Antara **60.000 hingga 70.000 bisnis kecil dan menengah di Israel terancam atau telah menutup operasionalnya** akibat krisis likuiditas dan pemanggilan ratusan ribu pasukan cadangan (*miluim*); 2) **Kemerosotan Sektor Vital:** Investasi sektor konstruksi merosot **27%**, pariwisata jatuh **78%**, Pelabuhan Eilat lumpuh total, serta terjadi pemangkasan berulang pada peringkat kredit nasional diiringi depresiasi Shekel; 3) **Krisis Energi Lapangan Gas Tamar:** Penutupan sementara lapangan gas *Tamar* mengakibatkan kerugian sekitar **\$201 juta per bulan**, penurunan produksi gas mingguan hingga **35%**, serta penurunan ekspor gas ke Mesir dan Yordania hingga **70%**, memaksa Israel beralih ke bahan bakar batubara/diesel berbiaya tinggi; 4) **Keruntuhan Ekonomi Gaza:** Kontribusi PDB Gaza terhadap total ekonomi Palestina tergerus drastis dari **17,4% menjadi hanya 3,9%**, dengan pendapatan per kapita Gaza anjlok ke tingkat ekstrem **\$161 per tahun**.



Grafik 1: Distribusi Realisasi Bantuan Bahan Bakar & Tingkat Kerusakan Pendidikan Gaza



Grafik 2: Asimetri Indikator Kerusakan Sektoral Gaza vs Resesi Ekonomi Israel

Bab V: Trajektori Geopolitik Global & Polarisasi Ruang Publik

5.1 Pergeseran Elit Intelektual AS & Protes Universitas

Studi Prof. Dr. Walid Abdal-Hay (2025) mencatat pergeseran mendasar dalam peta politik domestik Amerika Serikat. Jajak pendapat dan analisis akademik menunjukkan bahwa **37,5% dari elit intelektual dan akademisi AS bergeser ke posisi yang lebih kritis terhadap kebijakan Israel** dan bersimpati pada perjuangan Palestina. Gelombang protes mahasiswa meluas ke lebih dari **525 universitas dan perguruan tinggi AS**, memperdalam keretakan internal di dalam

Partai Demokrat.

5.2 Fragmentasi Diplomasi Uni Eropa & Peran Media Digital

Kebijakan luar negeri Uni Eropa mengalami fragmentasi berat menjadi tiga kubu (Abdal-Hay, 2024): 1) **Kubu Pendukung Mutlak**: Jerman, Austria, Hungaria, dan Ceko; 2) **Kubu Kritis/Moderat**: Spanyol, Irlandia, dan Belgia yang memelopori seruan penghentian ekspor senjata dan pengakuan negara Palestina; 3) **Kubu Konservatif Pasif**: Negara-negara anggota Uni Eropa sisanya. Di tengah penyensoran media arus utama Barat, dukungan publik global beralih ke ruang alternatif, seperti pergerakan kelompok Ultras di stadion sepak bola, seni grafiti dinding kota, dan jaringan media digital (Al-Zaytouna, 2025).

Bab VI: Peta Jalan Kemanusiaan & Rekomendasi Peran Strategis Platform Mu'akhah

Untuk menanggulangi dampak kehancuran fisik dan biologis di Gaza secara terukur dan berkelanjutan, dirumuskan **Peta Jalan Penanggulangan Kemanusiaan Tiga Fasa** yang menempatkan inovasi kemanusiaan digital sebagai instrumen penggerak utama:



Diagram 1: Peta Jalan Kemanusiaan Tiga Fasa (Emergency, Recovery, Reconstruction)

6.1 Fasa 1: Emergency (Penyelamatan Jiwa Immediate & Akses Dasar)

- **Gencatan Senjata & Penghentian Agresi Permanen**: Penghentian seluruh operasi militer secara menyeluruh sebagai prasyarat mutlak intervensi kemanusiaan.
- **Pembukaan Koridor Kemanusiaan Tanpa Syarat**: Membuka penuh Perbatasan Rafah dan Karem Abu Salem untuk menjamin masuknya minimal **600 truk bantuan pangan/medis** dan **50 truk bahan bakar solar/diesel per hari**.
- **Intervensi Darurat Sektor Kesehatan & Air**: Pengiriman rumah sakit lapangan, pemulihan generator utama, serta pemasangan unit desalinasi air darurat di seluruh area pengungsian.

6.2 Fasa 2: Recovery & Model Skema Persaudaraan Digital Mu'akhah

- **Pembersihan Puing & Pengamanan Lingkungan**: Pembersihan 60 juta ton puing bangunan dan penanganan amunisi peledak yang belum meledak (UXO).
- **Adopsi Platform Mu'akhah (Peer-to-Peer Humanitarian Direct Bond)**:
 - **Mekanisme Kerja**: Mengintegrasikan platform digital **Mu'akhah** untuk menghubungkan secara langsung 1 donor internasional dengan 1 keluarga pengungsi di Gaza secara spesifik.

- *Transparansi Tanpa Potongan Birokrasi*: Seluruh dana bantuan disalurkan 100% langsung kepada keluarga penerima untuk pembelian kebutuhan pokok di pasar lokal tanpa terpotong biaya operasional lembaga.
- *Restorasi Martabat & Ikatan Emosional*: Platform menyediakan ruang komunikasi digital tertutup (*secure messaging/media exchange*) yang memungkinkan pertukaran kabar secara langsung, sehingga memulihkan martabat dan ikatan persaudaraan manusiawi korban perang.
- **Rehabilitasi Trauma & Layanan Disabilitas**: Pendirian pusat pendampingan psikososial serta rehabilitasi medis khusus bagi 43.000 warga penyandang disabilitas baru dan puluhan ribu anak yatim.

6.3 Fasa 3: Reconstruction & Integrasi Kedaulatan Ekonomi

- **Pembangunan Kembali Infrastruktur Dasar**: Pembangunan kembali 82% fasilitas pemukiman, 93% sarana sekolah/universitas, serta pembangkit listrik berbasis energi terbarukan mandiri.
- **Pemberdayaan Ekonomi Terintegrasi**: Mengakhiri pengepungan dan blokade Gaza secara permanen guna membangun kembali kedaulatan ekonomi Palestina yang terintegrasi (Jalur Gaza dan Tepi Barat) tanpa ketergantungan pada kontrol pendudukan.

Bab VII: Daftar Pustaka Akademis (Standardized References)

1. **Abdal-Hay, W.** (2024). *Decision of the International Court of Justice Between Legal Neutrality and Political Pressure in Al-Aqsa Flood Battle*. Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
2. **Abdal-Hay, W.** (2024). *The Crisis of the European Union Stance Regarding Gaza War*. Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
3. **Abdal-Hay, W.** (2025). *Shifts in the American Intellectual and Political Elite Following Al-Aqsa Flood*. Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
4. **Al-Joulani, A.** (2025). *The Future of the Axis of Resistance in Light of Al-Aqsa Flood Repercussions*. Political Insights Series (No. 15). Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
5. **Alashqar, O. J.** (2024). *Spirits of the Flood: Memorial and Historical Documentation of Gaza Martyrs*. Gaza Documentation Project.
6. **Al Jazeera Media Network.** (2026). *In Shocking Figures: Three Years of Conflict Impact and Total Erasure of Gaza*. Special Investigative Report.
7. **Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.** (2025). *Palestinian Strategic Report 2024–2025: Military Trajectories and Economic Indicators* (Chapters 2 & 4). Beirut: Al-Zaytouna Centre.
8. **Ghzawi, A.** (2024). *Economic Repercussions of the Gaza War on Israel (2023–2024)*. Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
9. **Itani, F. H.** (2024). *Investigative Analysis of Media Narratives and Events in Al-Aqsa Flood*. Beirut: Al-Zaytouna Centre for Studies and Consultations.
10. **Mouwakhah Platform.** (2024). *How the Mouwakhah Platform Redefines Humanitarian Action in Gaza: Peer-to-Peer Model*. Digital Humanitarian Framework.